

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M, Kartika V. 2013. Pola Asuh Makan pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah, Tahun 2011. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* – Vol. 16 No. 2 April 2013: 185–193.
- Allen S, Lagunju I. 2007. The management of severe malnutrition: taking a broader view. *Archives of Disease in Childhood*. 2007 mar, 92(3):191-192.
- Arnelia. 2009. Kajian Penanganan Anak Gizi Buruk dan Prospeknya. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Volume 25, No. 3, September 2009 : 150-155.
- As'ad N.A., Dachlan M.D., Salam A. 2014. Studi Pelaksanaan Program MP-ASI di Puskesmas Jongaya Kecamatan Tamalate. <http://respiratory.unhas.ac.id/handle/123456789/10566>, 2004-08-19.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2013. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Batang. 2016. *Data Puskesmas Limpung Tahun 2016*. Batang.
- Edvina. 2015. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang Usia 6-48 Bulan Terhadap Status Gizi di Wilayah Puskesmas Sei Tatas Kabupaten Kapuas. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 2 No 3, Desember 2015.
- Fitriyanti F. 2012. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan pemulihan (PMT-P) terhadap Status Gizi Balita Gizi Buruk di Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2012. *Journal of Nutrition College*, Vol 1 No 1 (2012): 99-110.
- Ginting M.H, Rosidi A, Ulvie Y.N.S. 2015. Perbedaan Tingkat Kecukupan Karbohidrat dan Status Gizi (BB/TB) dengan Kejadian *Bronkopneumonia* Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Purwoyoso Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol.4, No.2 (2015):16-21.
- Hardinsyah, Supariasa I.D.N. 2014. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. EGC. Jakarta.
- Indasah. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Buruk serta Upaya Penanganannya dengan Pendampingan Pola Asuh dan Pemberian PMT di Kotamadya Kediri. <http://publikasi.stikesstrada.ac.id/wp-content/uploads/2016/04>.

- Istiono W, Suryadi H, Haris M, Irnizarifka, Tahitoe AD, Hasdianda MA, Fitria T, Sidabutar R. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Berita Kedokteran Masyarakat* Vol. 25, No. 3, halaman 150 – 155, September 2009.
- Izwardi D. 2016. Tahun 2015, Pemantaun Status Gizi Dilakukan di Seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. Jakarta.
- Krisnansari D. 2010. Nutrisi dan Gizi Buruk. *Mandala of Health*. Volume 4, Nomor 1, Januari 2010.
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Data dan Informasi, Profil Kesehatan Indonesia 2016*.Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang (Pedoman Teknis Bagi Petugas dalam Memberikan Penyuluhan Gizi Seimbang)*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Bagan Tata Laksana Anak Gizi Buruk*.Buku I. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2012. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor :1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI dan WHO.\_\_\_\_\_. *Buku Saku Asuhan Gizi di Puskesmas, Pedoman Pelayanan Gizi bagi Petugas Kesehatan*.Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ( BAPPENAS ). 2011. *Rencana Aksi Pangan Nasional dan Gizi 2011-2015*.Jakarta.
- Lestari N.B, Sartono A, Handarsari E. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Balita BGM di desa Karang pasar Wilayah Kerja Puskesmas Tegowanu. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol.5 No.1 (2016):1-7.
- Picot J, Hartwell D, Harris P, Mendes D, Clegg AJ, and Takeda A. 2012. The effectiveness of interventions to treat severe acute malnutrition in young children: a systematic review.NIHR Health Technology Assessment programme: Executive Summaries. *Health Technol Assess* 2012;16(19).
- Putri R.F , Sulastri D , Lestari Y. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang.Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2015 : 4(1): 254-261.

- Ramadhan M. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan tidak naik (2T) pada baduta setelah pemberian program MP-ASI Kemenkes di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. Jakarta .<http://respiratory.uinjkt.ac.id/space/handle/123456789/437>.
- Razak A.A, Gunawan I.M.A, Budiningsari R.D. 2009. Pola asuh ibu sebagai faktor-faktor risiko kejadian kurang energi protein (KEP) pada anak balita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* Vol.6, No.2, November 2009: 95-103.
- Retnowati D.H, Syamsianah A, Handarsari E. 2015. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Bawah Garis Merah Kecacingan di Wilayah Puskesmas Klambu Kabupaten Grobogan. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* April 2015, Vol.4 No.1:30-36.
- Sabilla M. 2012. Analisis manajemen program pemberian MP-ASI biskuit pada baduta yang menjadi korban banjir di kelurahan Petogogan Jakarta Selatan . Jakarta.<http://respiratory.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25949>
- Tsedeke W, Tefera B and Debebe M. 2016. Prevalence of Acute Malnutrition (Wasting) and Associated Factors among Preschool Children Aged 36-60 Months at Hawassa Zuria, South Ethiopia: A Community Based Cross Sectional Study.*Journal of Nutrition & Food Sciences* 2016,6:2.
- Wardani M. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di Rw 06 Kelurahan Pancoran Mas Kecamatan Pancoran mas – Depok.[lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311241-543277-%20faktor-faktor.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311241-543277-%20faktor-faktor.pdf).
- \_\_\_\_\_.2012. Unicef Indonesia, Ringkasan Kajian.[www.unicef.or.id](http://www.unicef.or.id). Oktober.